

BAB I

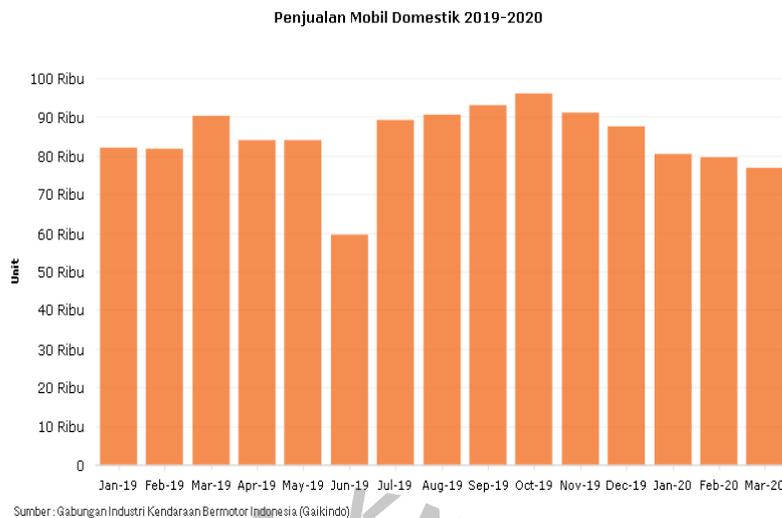
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kondisi perekonomian sedang mengalami gejolak yang dapat memberikan dampak baik dan buruk bagi perusahaan karena di masa pandemic Covid-19 ini ada beberapa perusahaan yang mengalami lonjakan peningkatan produksi dan ada juga yang mengalami penurunan karena kondisi sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini juga mempengaruhi persaingan bisnis yang ketat bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan usahanya dengan berbagai strategi yang telah dibuat oleh manajemen. Pandemi virus corona baru (Covid-19) di kawasan ASEAN masih berdampak berat terhadap industri otomotif. Berdasarkan data Federasi Otomotif ASEAN, produksi dan penjualan mobil di kawasan Asean turun sebanyak 41 persen pada periode Januari—Agustus tahun 2020. Pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sejumlah wilayah memberikan dampak yang luar biasa terhadap sector otomotif yang mengalami penurunan tajam penjualan kendaraan baik mobil maupun sepeda motor sepanjang April 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Misalnya yang terjadi pada penjualan kendaraan Daihatsu menyatakan bahwa pertumbuhan pemasaran pada Januari 2020 umumnya melambat dan mengalami penurunan jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Daihatsu mengalami penurunan sekitar 2% pada periode

tersebut untuk pemasaran mobil dari pabrik ke diler atau *wholesales*. Jika dilihat berdasarkan data ASEAN Automotive Federation yang dipublikasikan di situsnya disebutkan bahwa produksi kendaraan bermotor di kawasan itu hanya mencapai 1.641.099 unit dalam 7 bulan pertama tahun ini atau turun cukup tajam 41,4 persen dari 2.801.048 unit pada periode yang sama tahun lalu.

Penurunan terbesar terjadi di Indonesia dan Thailand diikuti oleh Filipina dan Malaysia. Indonesia, pasar terbesar ASEAN, menurunkan produksinya sebesar 48,6 persen menjadi hanya 427.607 unit, hampir setengah dari penjualan periode Januari—Agustus tahun lalu sebanyak 831.662 unit. Thailand, yang dikenal dengan Detroit di Asean, juga mencatat penurunan produksi yang mengkhawatirkan sebesar 42,5 persen menjadi 812.721 unit dari 1.403.153 unit pada periode Januari—Agustus 2019. (Sumber: Otomotif.Tempo.co, Oktober 2020).



Gambar 1.1

Grafik Penjualan Mobil Domestik 2019-2020

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), total penjualan mobil sepanjang Januari-Maret tahun 2020 hanya 236.825 unit, turun 6,9% atau lebih dari 17 ribu unit dari capaian tahun lalu 254.332 unit. Bila dilihat perbulan, penjualan mobil mulai jatuh pada Maret. Realisasi penjualan hanya 76.800 unit, anjlok 15,01% dibandingkan bulan yang sama tahun lalu. Penurunan penjualan juga terjadi pada januari dan february yaitu masing-masing 2,1 dan 2,6%. Secara kumulatif, penjualan mobil merek Toyota dan Daihatsu sepanjang januari-maret turun masing-masing 2,45 dan 5,1 % dibandingkan periode sama 2019. Kedua merek ini memegang lebih dari 50% pangsa pasar di Indonesia. Namun, Honda dan Suzuki masih mencatatkan kenaikan 25,5 dan 5,86% (Dikutip dari katadata.co.id. April 2020). Dari hasil penjualan tersebut akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Bagi perusahaan, profitabilitas dijadikan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama jangka waktu periode tertentu serta melihat seberapa efektif perusahaan mengelola asset yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2011:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya *Current Ratio* (CR), *Account Receivable Turnover* (ART), *Debt Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR), Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan. Memperoleh laba yang tinggi merupakan target dari perusahaan dalam berbisnis, banyak cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan menetapkan strategi bisnis yang tepat, mengatur efektivitas struktur aktiva dan meningkatkan kinerja keuangan.

Riyanto (2010:248) mengungkapkan bahwa dalam menentukan struktur modal terdapat beberapa faktor atau hal yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan yaitu tingkat penjualan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variable laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan, kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro. Terdapat dua jenis struktur aktiva yakni aktiva lancar dan aktiva tetap. Struktur aktiva perusahaan mempunyai peranan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan yang digunakan untuk operasionalnya. “Struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian

relative antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan artian relative adalah perbandingan dalam bentuk persentase” (Bambang Riyanto, 2008:22). Asset tetap yang dimiliki perusahaan dapat menentukan tingkat penggunaan hutang maupun piutang. Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Menurut Munawir (2016:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaiin mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Sedangkan menurut IAI (2015) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi. Untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, melihat prospek pertumbuhan dan potensi perkembangan yang sudah dicapai selama periode berjalan pastinya setiap perusahaan melihat hasil dari laporan kinerja keuangan mereka. Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan adalah metode rasio keuangan seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Tolok ukur rasio likuiditas dan solvabilitas membagi kondisi kesehatan keuangan perusahaan menjadi empat golongan yaitu sehat sekali, kurang sehat, tidak sehat. Hal ini diperlukan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain dan berbagai strategi market digunakan untuk menarik minat masyarakat agar dapat memperoleh

pelanggan baru di setiap waktunya, mempertahankan dan meningkatkan kualitas perusahaan, misalnya dengan menayangkan iklan menarik melalui berbagai media social, menawarkan berbagai promo, menjaga kepercayaan customer dengan menyeleksi customer yang akan membeli kendaraan. Maka diharapkan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Volume adalah tingkat aktivitas perusahaan baik produksi maupun penjualan. Dalam suatu perusahaan tujuan pemasaran adalah untuk meningkatkan volume penjualan yang menguntungkan dalam arti dapat menghasilkan pendapatan secara optimal dan meningkatkan profitabilitas. Mulyadi (2005:239) mendefinisikan volume penjualan sebagai berikut: Volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Hal ini menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh pelaku bisnis atau perusahaan yang ingin bertahan dan mampu menghadapi segala tantangan tersebut. Maka tingkat penjualan juga bagian penting dalam perusahaan selain untuk memperoleh laba, meningkatnya penjualan akan menjadi nilai tolok ukur keberhasilan suatu produk yang dirancang dan dikembangkan oleh perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan seperti penelitian yang pernah dilakukan oleh Checher and Olayiwola (2014), Hasan et al. (2014), teradapat pengaruh yang signifikan rasio struktur modal dengan profitabilitas perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan Ni Luh Made Wiwiek Oktapiani, I Gusti Bagus Wiksuana (2018) dan Nono Supriatna (2016) menunjukkan bahwa secara signifikan struktur modal dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi struktur modal terhadap

profitabilitas, namun struktur modal tidak mampu mempengaruhi pertumbuhan penjualan secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan Ni Made Yuli Sawitri, Made Arie Wahyuni dan Gede Adi Yuniarta (2017) yaitu pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan terhadap profitabilitas menghasilkan bahwa variabel struktur kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ida Ayu Kade Trisia Andayani dan Ketut Alit Suardana (2018) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan pada struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pada struktur modal perusahaan. Struktur Aktiva tidak berpengaruh pada struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat aktiva tetap yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh pada struktur modal perusahaan.

Dari hasil beberapa penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Pengaruh Struktur Aktiva, Kinerja Keuangan Dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Otomotif Periode Tahun 2015-2020)”** yang membedakan dari penelitian sebelumnya yaitu 14 sampel perusahaan yang digunakan yakni pada perusahaan manufaktur pada perusahaan sector otomotif diantaranya PT. Astra International Tbk; PT. Astra Otoparts Tbk; Garuda Metallindo Tbk; Indo Kordsa Tbk; Goodyear Indonesia Tbk; Gajah Tunggal Tbk; Indomobil Sukses International Tbk; Indospring Tbk; Multistrada Arah Sarana Tbk; dan Nipress Tbk. Struktur

aktiva, kinerja keuangan dan tingkat penjualan daya minat customer sebagai variable independen yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan sebagai variable dependen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan tingkat produksi atau asset perusahaan dimasa pandemic yang mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas perusahaan.
2. Tindakan pemasaran yang digunakan untuk meningkatkan penjualan yang dapat menaikkan jumlah laba dan kinerja keuangan yang baik dapat mempertahankan serta menarik para investor juga customer.
3. Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti pertumbuhan penjualan, *Debt To Equity Ratio*, *Account Receivable Turnover*, dan ukuran perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector otomotif periode tahun 2015-2020?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector otomotif periode tahun 2015-2020?

3. Bagaimana pengaruh tingkat penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector otomotif tahun 2015-2020?
4. Bagaimana dari ketiga variable independen tersebut secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector otomotif?

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yakni perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 terutama pada bidang otomotif. Dikarenakan menurunnya tingkat penjualan otomotif pada masa pandemic yang mempengaruhi juga tingkat laba yang diperoleh perusahaan sehingga peneliti memilih variable struktur aktiva, kinerja keuangan dan tingkat penjualan terhadap profitabilitas dengan pengukuran *Account Receivable Turnover*, *Debt To Equity*, *Sales Growth* dan *Return On Asset*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor otomotif periode tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector otomotif periode tahun 2015-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector otomotif tahun 2015-2020.
4. Untuk mengetahui dari ketiga variable independen tersebut secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector otomotif.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector otomotif periode tahun 2015-2020.
2. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector otomotif periode tahun 2015-2020.
3. Mengetahui pengaruh tingkat penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector otomotif tahun 2015-2020.
4. Mengetahui dari ketiga variable independen tersebut secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector otomotif.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar atau pedoman teori penelitian, dimana dalam bab ini terdapat peneliti terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Pada Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, desain penelitian, metode pengambilan sampel, variable dan operasional variable, dan teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada Bab ini menjelaskan hasil penelitian berdasarkan data yang dijadikan sampel penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran yang disampaikan guna peneliti selanjutnya.